

**HUBUNGAN KEIKUTSERTAAN BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP KEJADIAN
KECEMASAN PADA SISWA KELAS XII DALAM MENGHADAPI SBMPTN DI SMA 1
PAYAKUMBUH**



UNIVERSITAS ANDALAS

PEMBIMBING :

1. Dr. Amel Yanis, Sp.KJ (K)
2. Dr. Arina Widya Murni, Sp.PD (K-Psi)

SKRIPSI

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
Sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

Oleh

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

MARSYA RIMADONA

No.BP.1310311140

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2016**

ABSTRAK

HUBUNGAN KEIKUTSERTAAN BIMBINGAN BELAJAR TERHADAP KEJADIAN KECEMASAN PADA SISWA KELAS XII DALAM MENGHADAPI SBMPTN DI SMA 1 PAYAKUMBUH

Oleh

Marsya Rimadona

Kecemasan adalah fenomena yang dialami oleh setiap manusia. Kecemasan dapat terjadi pada siapa saja termasuk siswa di sekolah. Tuntutan untuk lebih aktif dalam proses belajar pada siswa kelas XII dapat mempengaruhi terjadinya kecemasan. Selain faktor tersebut, perbedaan program pembelajaran pada siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar dapat menimbulkan perbedaan kecemasan pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan keikutsertaan bimbingan belajar terhadap kejadian kecemasan pada siswa kelas XII dalam menghadapi SBMPTN.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan desain *cross sectional* yang dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2016 di SMA N 1 Payakumbuh. Untuk mengetahui kejadian kecemasan digunakan kuisioner T-MAS. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan kejadian kecemasan pada siswa yang mengikuti bimbingan belajar adalah 74,5%. Kejadian kecemasan pada siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar adalah 76,5%. Kejadian kecemasan lebih sering dialami oleh siswa perempuan. Perbedaan kejadian kecemasan siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan yang tidak mengikuti bimbingan belajar tidak bermakna secara statistik ($p = 0,740$).

Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan kejadian kecemasan yang signifikan secara statistik antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar di SMA N 1 Payakumbuh.

Kata Kunci : Bimbingan belajar, kecemasan, kuisioner T-MAS, SBMPTN